

**UPAYA PENANGGULANGAN KECELAKAAN LALU LINTAS YANG  
DIAKIBATKAN KURANG LENGKAPNYA FASILITAS  
PERLENGKAPAN JALAN DI WILAYAH HUKUM POLRES  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

**(Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum)**

**Oleh:**

**ARIF SAPUTRA  
1210113057**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing :**

- 1. Tenofrimer, S.H., M.Si (196011101987022001)**
- 2. Yusrida, S.H., M.H (195910071986031002)**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

**No. Reg : 508/PK IV/I/2017**

**UPAYA PENANGGULANGAN KECELAKAAN LALU LINTAS YANG  
DIAKIBATKAN KURANG LENGKAPNYA FASILITAS PERLENGKAPAN  
JALAN DI WILAYAH HUKUM POLRES BUKITTINGGI**

**ARIF SAPUTRA, BP 1210113057, Fakultas Hukum Universitas Andalas.  
Program Kekhususan Hukum Pidana (IV). 74 Halaman. Tahun 2017.  
Pembimbing Tenofer S.H., M.Si. dan Yusrida S.H., M.H.**

**ABSTRAK**

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 25 ayat 1 berbunyi setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa : a.Rambu Lalu Lintas, b.Marka Jalan, c.Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, d.Alat Penerangan Jalan, e.Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan, f.Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan, g.Fasilitas untuk Sepeda, Pejalan Kaki,dan Penyandang Cacat, h.Fasilitas pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Meningkatnya angka kecelakaan di jalan raya menyebabkan tingginya angka kematian. Wilayah hukum polres Bukittinggi yang terdiri dari dua wilayah hukum yaitu Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam bagian Timur. Dari dua wilayah tersebut terdapat zona *black spot* (rawan kecelakaan) , yang masih minimnya fasilitas perlengkapan jalan di daerah jalur lintas menuju kota Bukittinggi dan sering terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Terkait tingginya angka kecelakaan, tentu saja hal ini erat hubungannya dengan instansi penyelenggara dibidang penegakan hukum yakni polisi lalu lintas dan penyelenggara dibidang fasilitas perlengkapan jalan yakni dinas perhubungan. Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam skripsi ini adalah : a) Bagaimanakah tingkat kerawanan kecelakaan yang diakibatkan kurang lengkapnya fasilitas perlengkapan jalan? b) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurang lengkapnya fasilitas perlengkapan jalan? c) Upaya-upaya apa saja yang dilakukan unit laka lintas polres Bukittinggi dan dinas perhubungan dalam penanggulangan terjadinya kecelakaan lalu lintas disebabkan kurang lengkapnya fasilitas perlengkapan jalan di wilayah hukum polres Bukittinggi ?. Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam skripsi ini adalah melalui pendekatan yuridis sosilogis dan penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada narasumber. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 1).tingginya angka kecelakaan lalu lintas pada daerah zona *black spot* (rawan kecelakaan) yang masih minimnya prasarana fasilitas perlengkapan jalan.2)Faktor-faktor yang menyebabkan kurang lengkapnya fasilitas perlengkapan jalan yaitu minimnya anggaran daerah, lokasi dan kekurangan tenaga ahli. 3)Upaya yang dilakukan unit laka lintas polres Bukittinggi dan dinas perhubungan yaitu melakukan sosialisasi dan penyuluhan hukum tentang kecelakaan lalu lintas kepada masyarakat, memperbaiki secepatnya fasilitas perlengkapan jalan yang rusak, menempatkan personil serta pos penjagaan pada daerah rawan kecelakaan.